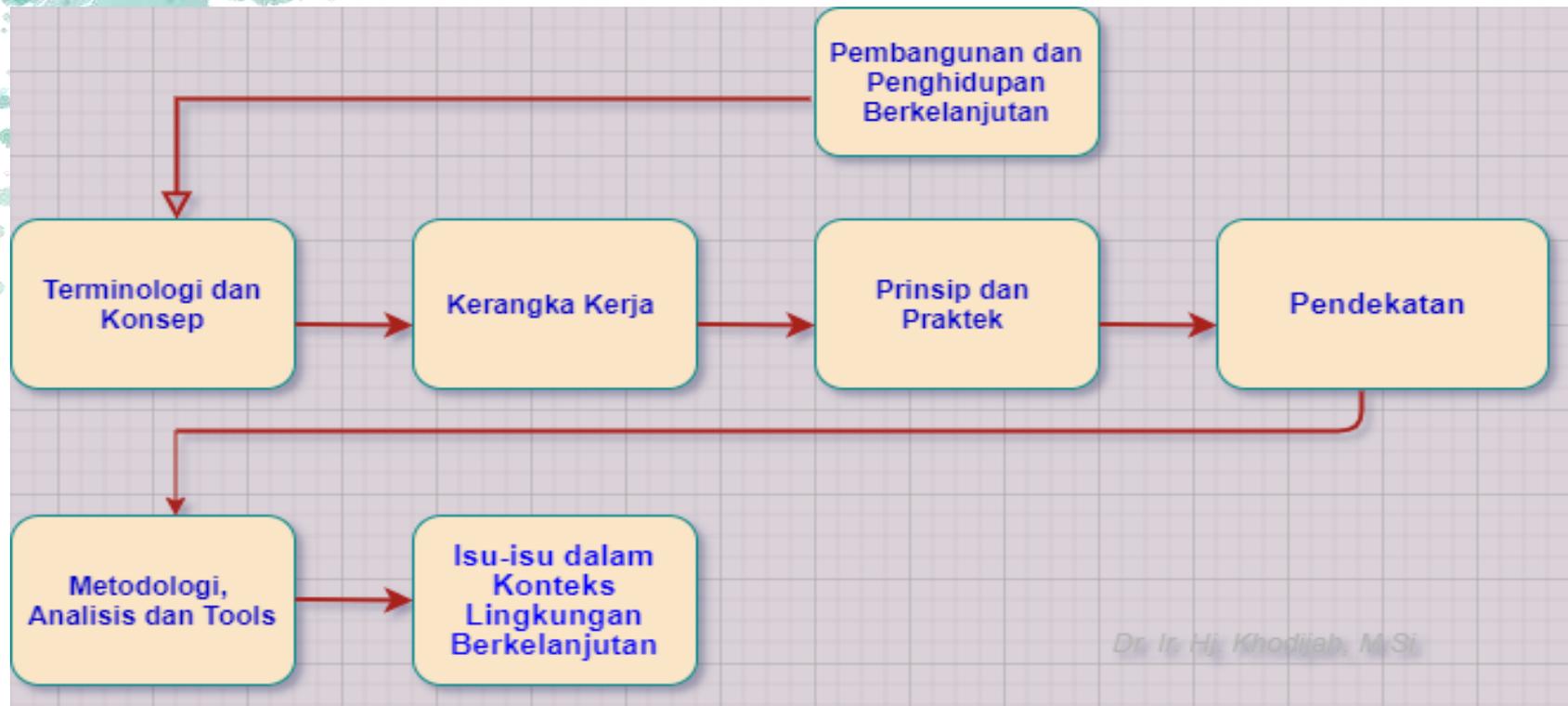




PEMBANGUNAN DAN PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN

Assist Prof. Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si





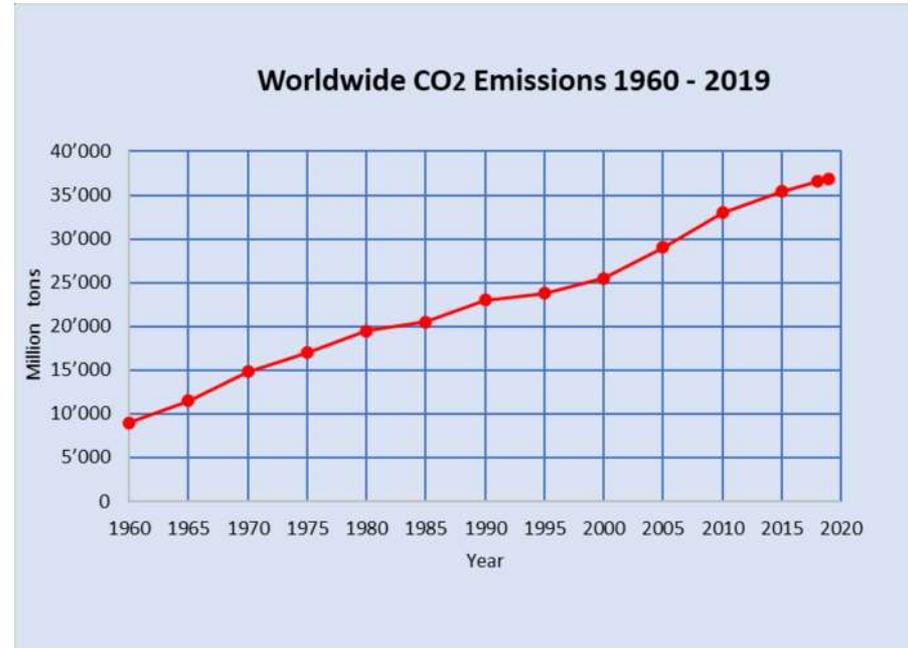
PENDAHULUAN

DILEMA

- **Hidup Berkelanjutan: Tantangan baru dengan peluang besar bagi kita semua**
- **Bukan, ini bukan krisis iklim, tapi krisis sosial. Dan itu memiliki konsekuensi yang menghancurkan bagi iklim dan alam - bagi seluruh dunia seperti yang kita kenal sekarang (Lars Hochmann)**
- **Kami terlibat dalam eksperimen yang pasti akan gagal. [...] Eksperimen raksasa sedang berjalan di seluruh dunia dan didasarkan pada hipotesis bahwa pertumbuhan tak terbatas mungkin terjadi di planet terbatas (Harald Welzer)**
- **Dilema kita adalah kita hidup di dunia yang terbatas , tetapi berperilaku seolah-olah dunia itu tidak ada habisnya.**



- Faktanya, Cina adalah penghasil emisi karbon terbesar. Namun, ini sebagian besar disebabkan oleh barang-barang yang diproduksi di China tetapi dikonsumsi di tempat lain di dunia.
- Jika kita mengaitkan emisi dengan tempat konsumsi berlangsung, orang Amerika Utara mengonsumsi 22,5 ton CO₂e per tahun per orang, Eropa Barat 13,1, Cina 6, dan Asia Selatan hanya 2,2.
- Warga negara kaya dan, lebih umum, orang kaya di seluruh dunia, memikul tanggung jawab yang sangat besar untuk setiap perubahan iklim di masa depan.
- Kerusakan akibat perubahan iklim akan lebih lambat daripada pandemi tetapi lebih masif dan tahan lama



**Laporan Risiko Global 2020 dari World Economic Forum:
Lima risiko global di tahun-tahun mendatang yang paling tinggi
kemungkinannya adalah lingkungan.**

- Peristiwa cuaca ekstrem dengan kerusakan hebat pada properti, infrastruktur, dan kehidupan manusia.
- Pemerintah dan bisnis gagal untuk mengurangi dan beradaptasi dengan perubahan iklim.
- Kerusakan lingkungan dan bencana akibat ulah manusia.
- Kehilangan besar keanekaragaman hayati dan runtuhnya ekosistem dengan konsekuensi yang tidak dapat diubah bagi lingkungan, yang menyebabkan penipisan sumber daya yang parah bagi umat manusia dan industri.
- Bencana alam besar seperti gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, dan badai geomagnetik.

Terminologi dan Konsep

- Sustainability & Sustainable Development :

Keberlanjutan dan pembangunan berkelanjutan adalah dua istilah yang sangat umum digunakan saat ini, hingga menjadi semacam kata kunci. Tapi apa sebenarnya artinya ketika sesuatu itu berkelanjutan, dan apa sebenarnya pembangunan berkelanjutan itu?



Figure 1. Sustainable architecture?

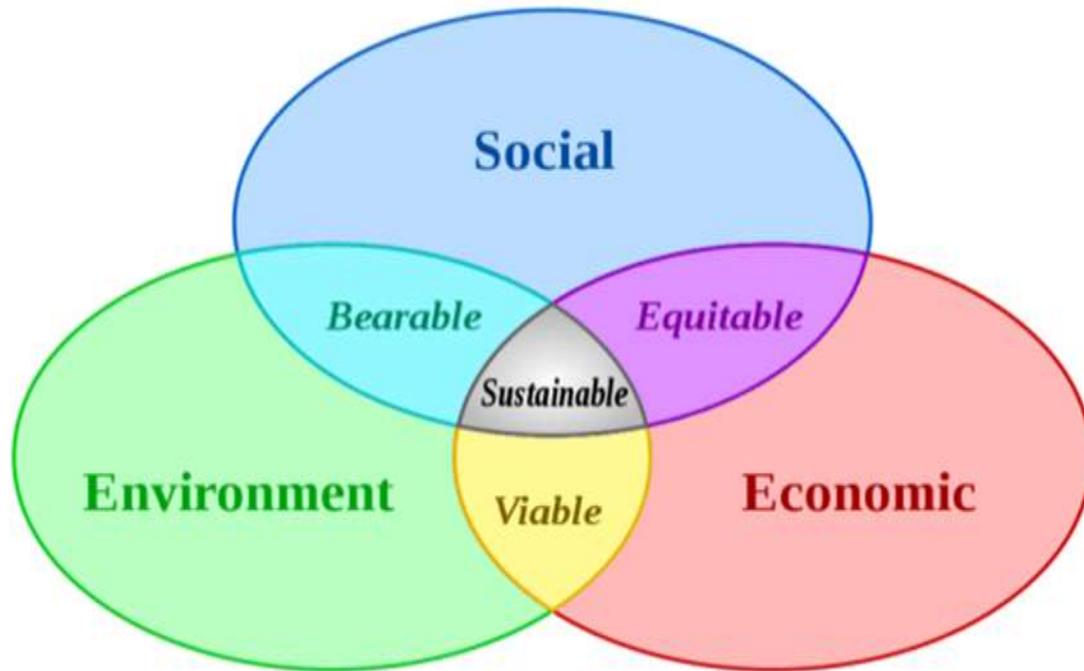
Sustainability

Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.

Sustainable development

Rangkaian tindakan, keputusan, dan inovasi menuju peningkatan kualitas hidup manusia dalam kapasitas ekosistem pendukung.

3 Dimensi Keberlanjutan



- Yg dpt ditahan (bearable)
- Layak (Viable)
- Adil (Equitabel)

- Ketika berbicara tentang keberlanjutan, paling sering dalam konteks dimensi lingkungannya
- Sumber daya bumi yang tersedia secara efektif menyajikan batas terbatas bagi umat manusia (untuk saat ini), namun itu hanyalah salah satu dari tiga dimensi keberlanjutan.
- Mengelola tingkat dan tingkat konsumsi manusia sambil mencegah kerusakan lingkungan dan memungkinkan pertumbuhan ekonomi, termasuk dalam domain dimensi ekonomi keberlanjutan.
- dimensi sosial, diekspresikan dalam istilah ilmiah dan etika, perubahan dalam teknologi, pendidikan, kesetaraan, transportasi, kemiskinan, kelaparan, perdamaian dan keadilan.
- Rute yang paling menjanjikan menuju keberlanjutan masih bergantung pada teknologi baru (misalnya menghasilkan praktik hemat energi yang lebih baik, beralih ke energi terbarukan), tetapi teknologi itu sendiri tidak cukup. Keterlibatan setiap orang diperlukan untuk mencapai keberlanjutan, mengelola sumber daya planet kita (mengurangi konsumsi, mendaur ulang), meningkatkan efisiensi energi, mengurangi emisi karbon, dll. Dan mendidik generasi sekarang dan masa depan tentang hal itu.